

ABSTRAK

Kelurahan Pudukpayung adalah kelurahan paling selatan di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Daerah ini termasuk sebagai daerah pinggiran kota yang pertambahan jumlah penduduk dan pertambahan luas lahan permukimannya cukup tinggi. Tetapi tidak didukung dengan sarana prasarana lingkungan yang baik. Untuk itu perlu dilakukannya penelitian untuk melihat ketersediaan dan kualitas sarana prasarana lingkungan yang ada di daerah pinggiran kota ini. Sehingga dapat memberikan sebuah rekomendasi terkait ketersediaan dan kualitas sarana prasarana lingkungan khususnya di daerah pinggiran kota. Penelitian ini akan mengidentifikasi perubahan pola lahan permukiman dan kemudian mengidentifikasi ketersediaan, kualitas, dan penyebaran sarana prasarana lingkungan permukiman. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan ketentuan SNI 03-1733-2004, skoring dengan skala Likert, dan pemetaan spasial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan presentase perubahan pola lahan terbangun serta ketersediaan, kualitas, dan persebaran dari setiap sarana prasarana lingkungan.

Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa terjadi penambahan luas lahan terbangun sebesar 8,3% pada tahun 2004 hingga 2009, dan 13,3% pada tahun 2009 hingga 2014. Lahan terbangun yang paling tinggi pertambahannya berada di RW VI sebesar 27 pada tahun 2004-2009 dan 22% di RW I pada tahun 2009-2014. Lahan terbangun tersebut sebagian besar digunakan untuk lahan permukiman. Untuk ketersediaan jumlah unit sarana dan prasarana lingkungan yang sudah tersedia sesuai standar adalah PAUD/ TK, Posyandu, Puskesmas, Tempat Praktek Dokter, Masjid Warga, Gereja/ Sanggar, Vihara, Toko/ Warung, Pertokoan, Balai Warga, Gedung Serbaguna, Lapangan Olahraga, Makam, Jaringan Drainase, Jaringan Sanitasi Lingkungan, Jaringan Air Bersih, Jaringan Jalan, dan Jaringan Persampahan. Sedangkan untuk ketersediaan yang belum sesuai standar adalah SD, SLTP, SLTA, Taman Bacaan, Balai Pengobatan, Musholla/ Langgar, Taman/ Tempat Bermain, dan Jaringan Transportasi Lokal. Untuk sarana dan prasarana lingkungan yang berkualitas baik adalah sarana peribadatan, sarana perdagangan dan niaga sarana ruang terbuka, taman, dan lapangan olahraga, jaringan sanitasi, dan jaringan persampahan. Sedangkan untuk sarana dan prasarana lingkungan yang berkualitas kurang baik adalah sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana kebudayaan dan rekreasi, jaringan air bersih, dan jaringan jalan. Untuk Jaringan transportasi lokal berkualitas buruk. Dan hampir seluruh sarana dan prasarana lingkungan di Kelurahan Pudukpayung belum tersebar secara merata. Sehingga secara garis besar ketersediaan, kualitas, dan persebaran sarana lingkungan di daerah pinggiran kota Kelurahan Pudukpayung masih kurang baik sedangkan prasarana lingkungannya sudah baik. Dan diharapkan Pemerintah serta masyarakat setempat untuk peka terhadap kurangnya ketersediaan, kualitas, dan persebaran sarana prasarana lingkungan ini. Sehingga masyarakat daerah pinggiran kota ini dapat lebih sejahtera dalam hidup dan berkehidupan.

Keywords: Kelurahan Pudukpayung, Sarana Lingkungan, Prasarana Lingkungan, Daerah Pinggiran Kota.